



Survey Manajemen Watersport Salma Dive Shope Centre Di Kepulauan  
Taman Nasional Karimunjawa

Mochamad Sekar Susmita<sup>1✉</sup>, Tommy Soenyoto<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas  
Negeri Semarang, Indonesia<sup>12</sup>

**History Article**

Received : 17 February 2021  
Accepted : June 2022  
Published : June 2022

**Keywords**

Survey manajemen; salma  
dive Shope centre;  
karimunjawa

**Abstract**

Survey Manajemen terhadap water sport Salma Dive Shope Centre di Kepulauan Karimunjawa merupakan survey terhadap manajemen pengelolaan Salma Dive Shope Centre dalam melaksanakan kegiatan olahraga dan rekreasi dengan memanfaatkan wahana air. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket (kuisisioner). Analisis data penelitian ini menggunakan olah data angket deskriptif keseluruhan hasil manajemen Salma Dive Shope Centre di Kepulauan Karimunjawa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan olahraga dan rekreasi air yang dilakukan oleh Salma Dive Shope Centre menunjukkan bahwa keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim Salma Dive Shope Centre telah memenuhi standar keselamatan pengunjung.

**Abstract**

*The Management Survey of the Salma Dive Shope Center water sports in the Karimunjawa Islands is a survey of the management of the Salma Dive Shope Center in carrying out sports and recreational activities by utilizing water rides. This study uses quantitative descriptive research methods. Data collection techniques in the form of observation and questionnaires (questionnaires). The data analysis of this research used descriptive questionnaire data processing as a whole resulting from the management of the Salma Dive Shope Center in the Karimunjawa Islands. The results of the study indicate that the management of sports and recreation management carried out by the Salma Dive Shope Center shows that all activities carried out by the Salma Dive Shope Center team have met the safety standards of visitors.*

**How To Cite:**

Susmita, M. S., & Soenyoto, T., (2022). Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Beladiri pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 79-83.

✉ Corresponding author :

E-mail: : sekarsusmita@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang  
p-ISSN 2723-6803  
e-ISSN 2774-4434

## PENDAHULUAN

Olahraga menjadi salah satu bidang kehidupan yang memiliki peran cukup penting dalam masa glonalisasi data ini. Olahraga pada saat ini tidak hanya dimaknai sebagai sebuah sarana olah tubuh saja namun juga pada aspek komepetisi, persaingan, wahan, wisata dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat dijadikan media untuk menumbuhkan karakter diri seseorang bahkan dapat digunakan untuk membentuk karakter bangsa dalam bidang olahraga. Olahraga juga berperan dalam aspek kebudayaan yang memiliki sejarah panjang dalam sejarah manudia. Olahraga tidak hanya lagi pada bidang latihan namun juga dapat didapatkan melalui aspek pendidikan, hiburan, wahana rekreasi, profesi professional, bidang budaya dan politi, industry olahraga yang dampaknya kepada peraih prestasi. Dalam upaya tercapainya sebuah prestasi diri dari kegiatan olahraga, dibutuhkan dukungan sebagai penunjang agar tujuan tersebut dapat tercapai. Salah satu penunjang yang dapat mendukung tercapainya prestasi diri adalah diterapkannya sebuah pembinaan. Menurut Helmi (1973), pembinaan adalah segala hal yang berhubungan dengan usaha, ikhtiar serta kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian serta mengendalikan secara teratur dan terarahnya suatu kegiatan.

Olahraga dianggap sebagai sebuah sarana yang memiliki nilai efektif serta efisien untuk kemudian dapat meningkatkan kapasitas diri seperti kedisiplinan, tanggungjawab, kreativitas seseorang serta minat seseorang dalam berinovasi. Dewasa ini masyarakat modern disibukan dengan berbagai macam aktivitas kehidupan yang mana kemudian olahraga berperan sebagai wahana hiburan atau wahana wisata melalui rekreasi. Olahraga tidak hanya berfokus pada olah tubuh atau angkat berat yang umum diketahui, namun olahraga kini erat kaitanya dengan adanya wisata alam, rekreasi alam yang mana olahraga masa kini dikemas lebih modern dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di bumi pertiwi dengan prinsip ekologi berkelanjutan. Olahraga sebagai wahana dengan menggunakan kekayaan alam menjadi alternative bagi masyarakat untuk memberikan nuansa baru.

Indonesia dengan segala kekayaan alamnya memberikan banyak sumber daya alam yang dapat dioah dan dimanfaatkan untuk sebagai salah satu wahanan olahraga aau wisata alam. Indonesia

banyak menyuguhkan tempat wisata serta menyajikan berbagai wahana yang menarik untuk rekreasi. Mulai dari wisata air seperti diving, penelusuran gua, panjat tebing, arung jeram, *jet sky*, *outbound* dan *flying fox*. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Katarzyna Ujma-Wasowicz yang menyatakan dalam jurnal ilmiah nya bahwa segala kegiatan olahraga outdoor dapat dilakukan di berbagai tempat *“Outdoor sport and recreation areas are a considerable percentage of public and semi-public spaces in Polish towns and cities. The serious problem connected with these previously well-kept and today degraded areas (e.g. school sports areas and also sports facilities previously belonging to dinamically developing sports clubs) started in the period of our country’s political transformation. The related changes caused among others such effects as lack of institutional interest (of local authorities) in the problem of renovation of sports areas or giving up supporting such complexes by their previous owners”* (Katarzyna Ujma-Wasowicz, 2008: 5)

Penyebaran informasi yang didukung oleh perkembangan teknologi dewasa ini menyebar sangat luas dan sangat ,udah diakses oleh masyarakat, sehingga pengetahuan serta minat msyarakat terhadap olahraga dan rekreasi turut pula meningkat seiring perkembangan teknologi masa kini. Olahraga rekreasi menawarkan wahana olahraga yang berbeda dari jeni olahraga pada umumnya. Olahraga rekreasi dipadukan dengan wisata serta olah fisik. Yang mana pada pelaksanaannya tubuh tetap mendapatkan aspek olahraga namun mendapat kan nilai lebih karena tempat yang disuguhkan.

Salah satu wahana olahraga rekreasi adalah olahraga air atau wahana olahraga bahari (Agung Ifnu Prakoso. 2015: 88). Olahraga bahari sendiri atau olahraga air dilakukan di wilayah perairan yang objek umumnya berupa perairan, baik sungai, danau, waduk maupun laut. Objek pendukung lain dari wahana air pada umumnya adalah arus ombak, arah angin, cuaca dan iklim yang mana arus ombak yang normal, arah angin yang baik serta kecepatan angin yang normal serta cuaca dan iklim yang mendukung sangat diperlukan untuk keselamatan dan kenyamanan masyarakat saat berolahraga dengan jenis olahraga air. Hal ini harus diperhatikan dengan seksama, karena olahraga rekreasi dengan menggunakan objek utama bahari menggunakan dan memanfaatkan sumber daya alam yang mana tetap harus memperhatikan situasi dan kondisi alam sekitar agar senantiasa tidak membahayakan.

Minat masyarakat akan olahraga rekreasi sangat meningkat dikarenakan olahraga rekreasi mampu memberikan sesuatu yang berbeda dari jenis-jenis olahraga lainnya, serta kegiatan olahraga rekreasi merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Kegiatan tersebut merupakan kebutuhan dikarenakan secara psikologi banyak orang di lapangan yang merasa jenuh dengan adanya beberapa kesibukan dan masalah sehingga masyarakat membutuhkan istirahat dari bekerja. Salah satu cara masyarakat dalam memberikan kenyamanan dan melepas penat yaitu dengan rekreasi, di Indonesia banyak sekali wahana rekreasi yang menyediakan berbagai macam wisata bahari berupa *water sports*, dengan tujuan masyarakat dapat memilih dan menggunakan sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat itu sendiri, wisata bahari berupa *waters sports* menjadi lebih digemari oleh masyarakat dikarenakan wisata bahari bisa dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

Jawa tengah sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki luas kawasan perairan juga memiliki beragam kekayaan sumber daya alam yang sangat beraneka ragam yang dapat dimanfaatkan untuk dilakukannya olahraga bahari. Salah satu kawasan di Jawa Tengah yang dikenal dengan kekayaan sumber daya alam bahari nya adalah kepulauan karimun Jawa yang berada di kabupaten Jepara Jawa Tengah. Kepulauan karimun Jawa terkenal dengan wisata bahari yang mana perairannya kaya dengan kekayaan budaya local serta kekayaan laut (Andy Umardiono, 2011: 192).

Jawa Tengah telah dikenal sebagai tujuan wisata yang kaya dengan keanekaragaman budaya, keindahan alam dan berbagai wahana wisata yang melengkapi kegiatan liburan dan wisata, Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang menyajikan keindahan-keindahan pesona wisata yang sangat alami dan menarik untuk dikunjungi serta memberikan sajian wisata yang indah. Salah satu wilayah yang berada di Jawa Tengah yaitu Kepulauan Karimunjawa yang memiliki beberapa tempat wisata bahari dan rekreasi yang menarik, tempat wisata dan rekreasi tersebut bisa dikunjungi untuk melepas penat dan memberikan suasana yang menarik tentunya.

Salma *Dive Shop Centre* terletak di Kepulauan Taman Nasional Karimunjawa kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah merupakan *Dive Centre* yang menyediakan jasa rekreasi *water sport* yang menyuguhkan pesona wisata taman laut yang

sangat digemari oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Berbeda dengan wisata bahari lainnya yang ada di Jawa Tengah, ombak di Karimunjawa relatif rendah dan jinak, Karimun Jawa adalah rumah bagi terumbu karang, hutan bakau, hutan pantai, serta hamper 400 spesies fauna laut diantaranya 242 jenis ikan hias, beberapa fauna langka seperti burung elang Jawa yang hampir dinyatakan punah, penyu sisik, dan penyu hijau. Tumbuhan yang menjadi khas kepulauan Karimunjawa yaitu Pohon Dewandaru yang terdapat pada hutan hujan. Berbeda dengan wisata bahari yang ada di Jawa Tengah, karena menyediakan jasa di sektor pariwisata *Water sport* berupa *snorkeling* dan *diving* wisatawan akan disuguhi pemandangan surga bawah laut, wisatawan tentunya akan merasa aman senang dengan fasilitas sarana dan prasarana *snorkeling* dan *diving* serta standar operasional prosedur yang aman dengan guide guide handal yang sudah mempunyai sertifikat selam.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan (Moleong, L. J., 2007:4) Untuk mengadakan pengkajian terhadap istilah penelitian kualitatif perlu kiranya dikemukakan beberapa definisi. metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2011:3-4).

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menghimpun data yang diteliti kemudian memaparkan variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kemudian memberikan angket (kuesioner) untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tim manajemen Salma *Dive Shope Centre* di Karimunjawa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada keseluruhan manajemen dari *Water Sport Salma Dive Shope Centre* dan tim yang berada di Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Untuk mengetahui Manajemen yang dilaksanakan oleh pihak *Salma Dive Shope Centre* sebagai salah satu penyedia wahana olahraga rekreasi dengan memanfaatkan wahana air. Data penelitian diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh di lapangan agar lebih mudah dipahami.

Pulau Karimunjawa (ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah) 1.285,50 hektare, dan wilayah perairan 110.117,30 hektar, yang telah ditetapkan sebagai kawasan pelestarian alam (KPA) berdasarkan Surat Keputusan Menhut No. 74/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001. Kep. Karimunjawa termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. Luas wilayah daratan dan perairan Taman Nasional Karimunjawa adalah 111.625 hektare, berupa gugusan pulau sebanyak 22 buah. Taman Nasional (Laut) Karimunjawa mempunyai luasan total 111.625 hektare, terdiri dari wilayah daratan di Pulau Kemujan (ekosistem mangrove) 222,20 hektare (BTNKJ [Balai Taman Nasional Karimunjawa]. 2001: 5)

Kegiatan Penelitian dilaksanakan di merupakan *Dive Centre* yang menyediakan jasa rekreasi *water sport* yang menyuguhkan pesona wisata taman laut yang sangat digemari oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Berbeda dengan wisata bahari lainnya yang ada di Jawa Tengah, ombak di Karimunjawa relatif rendah dan jinak, Karimunjawa adalah rumah bagi terumbu karang, hutan bakau, hutan pantai, serta hampir 400 spesies fauna laut diantaranya 242 jenis ikan hias, beberapa fauna langka seperti burung elang jawa yang hampir dinyatakan punah, penyu sisik, dan penyu hijau (Ika Ristiyani Madyaningrum, 2019: 140). Tumbuhan yang menjadi khas kepulauan Karimunjawa yaitu Pohon Dewandaru yang terdapat pada hutan hujan. Berbeda dengan wisata bahari yang ada di Jawa Tengah, karena menyediakan jasa di sektor pariwisata *Water sport* berupa *snorkeling* dan *diving* wisatawan akan disuguhkan pemandangan surga bawah laut, wisatawan tentunya akan merasa aman senang

dengan fasilitas sarana dan prasarana *snorkeling* dan *diving* serta standar operasional prosedur yang aman dengan guide guide handal yang sudah mempunyai sertifikat selam.

*Water Sport Salma Dive Shope Centre* adalah *Salma Dive Centre* Karimunjawa merupakan tempat penjualan selam, pendidikan, penyedia jasa *traveling*, *adventure* dan latihan selam serta selam rekreasi yang berlokasi di kepulauan Karimunjawa. Banyak terdapat wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin datang ke karimunjawa untuk melihat keindahan biota alam hayati terumbu karang dan gugusan pulau, karena karimunjawa termasuk dalam kawasan Balai Taman Nasional. Oleh karena itu dengan banyaknya minat dan pecinta *Diving* datang ke karimunjawa, hal ini harus diimbangi dengan sarana dan prasarana serta manajemen yang dikelola secara profesional (Abdul Rachim Gema, Rumini, dan Tommy Soenyoto. 2016: 15).

Manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan (Manulang. 2005: 18) terhadap bagian-bagian yang telah ditetapkan dan bagian-bagian tersebut memiliki hubungan serta saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang organisasi atau bagian-bagiannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Winda Sari dan Marlina. 2012: 69). Fungsi manajemen sebagai berikut: 1) Perencanaan (Planning), 2) Pengorganisasian (Organizing), 3) Pengarahan (actuating), 4) Pengawasan (Controlling).

Kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh Taman Nasional Karimunjawa adalah di Jawa Tengah, ombak di Karimunjawa relatif rendah dan jinak, Karimunjawa adalah rumah bagi terumbu karang, hutan bakau, hutan pantai, serta hampir 400 spesies fauna laut diantaranya 242 jenis ikan hias, beberapa fauna langka seperti burung elang jawa yang hampir dinyatakan punah, penyu sisik, dan penyu hijau (Purwanti, Frida., Sardiyatmo., & Wibowo, B. Argo. 2001: 71). Tumbuhan yang menjadi khas kepulauan Karimunjawa yaitu Pohon Dewandaru yang terdapat pada hutan hujan. Berbeda dengan wisata bahari yang ada di Jawa Tengah, karena menyediakan jasa di sektor pariwisata *Water sport* berupa *snorkeling* dan *diving* wisatawan akan disuguhkan pemandangan surga bawah laut, wisatawan tentunya akan merasa aman senang dengan fasilitas sarana dan prasarana *snorkeling* dan *diving* serta standar operasional

prosedur yang aman dengan guide guide handal yang sudah mempunyai sertifikat selam. Akses Transportasi sangat mudah baik transportasi Laut, Udara sudah memenuhi Standar Pelayanan publik (Harsuki. 2012: 15).

kelemahan yang dimiliki oleh *Watersport Salma Dive Shop Centre* diantaranya mengenai *Water Sport Salma Dive Shop Centre* cenderung ada kelemahan dikarenakan *Water Sport Salma Dive Shop Centre* Saat tamu ramai dive centre kekurangan guide, Karena jumlahnya terbatas dan jumlah wisata Dive sangat banyak peminatnya, selanjutnya Saat musim musim yang tidak boleh melakukan penyelaman karena badai, yaitu bulan januari – februari. Menyikapi hal seperti itu pihak pengelola sudah mulai menyusun dan merencanakan untuk pusat bekerjasama dengan POSSI ( Persatuan Olahraga Selam Indonesia) Jateng dengan Melakukan Pelatihan selam di karimunjawa untuk pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) dengan diikuti peserta dari karimunjawa dan dari luar karimunjawa sekaligus membuat marketing center. *Water Sport Salma Dive Shop Centre* ingin menjadi sarana rekreasi dan olahraga yang bisa dinikmati oleh semua kalangan baik dari lingkungan karimunjawa sendiri maupun dari pengunjung luar karimunjawa.

Dari konsep tersebut maka pengelolaan *Water Sport Salma Dive Shop Centre* di karimunjawa melakukan sebuah perencanaan dengan melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi dilakukan dengan melihat proses perawatan dan pengelolaan *Water Sport Salma Dive Shop Centre* yang ada, setiap perlengkapan Dive dikelola dan dirawat oleh petugas, dan setiap petugas memiliki penanggung jawab yang ahli di bidangnya, dalam perawatannya sangat efisien karena petugas hanya mengelola bidang dive yang ada, dan selain itu peluang dari segi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada. Dari segi sumber daya manusianya sangat baik peluangnya, karena masyarakat karimunjawa melalui HPI mendukung adanya wahana water sport banyak tenaga kerja yang hampir 70% bekerja di *Water Sport Salma Dive Shop Centre* membuka lapangan kerja bagi warga daerah sekitar, dan memberikan kesempatan kepada warga sekitar dan warga tersebut bisa menjadi pegawai yang profesional serta kios-kios yang ada di luar yaitu milik warga sehingga dapat menghasilkan pendapatan warga, setiap bulan pajak dari *Water Sport Salma Dive Shop Centre* masuk ke pemerintahan Karimunjawa dan Kabupaten Jepara. Kemudian

peluang dari segi sumber daya alamnya adalah letak geografis karimunjawa yang sangat strategis baik dari dalam maupun luar karimunjawa. karena memiliki beberapa fasilitas-fasilitas penunjang yang dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan utama manajemen dalam mengembangkan olahraga watersport dan mengembangkan wisata kabupaten jepara pada umumnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Manajemen *Water Sport Salma Dive Shope Centre* di Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa Proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak *Water Sport Salma Dive Shop Centre* sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi manajemen.

Perorganisasian yang dilakukan oleh pihak *Water Sport Salma Dive Shop Centre* sudah berjalan sesuai dengan pembagian sistem kerja yang sudah disepakati oleh manajemen.

Proses pengarahan yang dilakukan manajemen *Watersport Salma Dive Shop Centre* dilakukan oleh seorang General manager. Setiap pengarahan dilakukan dalam rapat dan dikoordinasikan dengan baik dengan semua koordinator di setiap bidangnya, serta ada evaluasi untuk perbaikan kedepan dalam manajemen *Watersport Salma Dive Shop Centre*.

*Pengawasan yang dilakukan oleh pihak manajemen Watersport Salma Dive Shop Centre berjalan sesuai dengan tupoksi.*

## REFERENSI

- Abdul Rachim Gema, Rumini, dan Tommy Soenyoto. 2016. *Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang*. Journal of Physical Education and Sport, 5 (1) (2016), p-ISSN 2252 – 6420, e-ISSN 2502 – 4477.
- Agung Ifnu Prakoso. 2015. *Survei Manajemen Industri Olahraga Arung Jeram Di Rainbow Rafting Kabupaten Pemalang Tahun 2014*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation ACTIVE Volume 4 Nomor 12 Tahun 2015
- Andy Umardiono. Pengembangan Obyek Wisata Taman Nasional Laut Kepulauan Karimunjawa. Volume 24, Nomor 3 Hal: 192-201. Tahun 2011
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- BTNKJ [Balai Taman Nasional Karimunjawa]. 2001. *Laporan Kegiatan Survey Potensi dan*

- Penyebaran Terumbu Karang dan Pemasangan Plot Permanen di Balai Taman Nasional Karimunjawa*. BTN Karimunjawa
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Ika Ristiyani Madyaningrum. Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Pariwisata Di Taman Nasional Karimunjawa. *Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, Vol. Xxviii No. 2, Hal. 140 – 148. 2019
- Katarzyna Ujma-Wasowicz, *Outdoor Sport in the City of the Future. Planning and Designing Issues, Conference Paper in WIT Transactions on Ecology and the Environment*, Poland. 2008 Page 5.
- Manulang. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta. Gajah Mada university press
- Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanti, Frida., Sardlyatmo., & Wibowo, B. Argo. 2001. *Evaluasi Potensi Ekosistem di Wilayah Pesisir Kepulauan Karimun Jawa Jepara*. Documentation. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Winda Sari dan Marlini. 2012. *Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di SMK Tamansiswa Padang*. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 1, No. 1, September 2012, Seri A.